

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner dan *Locus of control* Sebagai Variabel Mediasi di Kecamatan Pasar Kota Jambi**

**Arief Prasetyo\*, Tona Aurora Lubis, Agus Solikhin**

Program Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Jambi

\*Correspondence: arief88prasetyo@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dimediasi oleh *Locus of control* pada UMKM Kuliner di Kecamatan Pasar Kota Jambi. Alat Analisis yang digunakan adalah analisis PLS. Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*, Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Locus of Control* dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi.

**Kata kunci :** *Literasi Keuangan, Locus of control, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Sikap Keuangan.*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of Financial Literacy and Financial Attitudes on Financial Management Behavior mediated by Locus of control in Culinary MSMEs in Pasar District, Jambi City. The analysis tool used is PLS analysis. The results showed that Financial Literacy has a positive and significant effect on Financial Management Behavior, Financial Attitude has no significant effect on Financial Management Behavior, Locus of Control has a positive and significant effect on Financial Management Behavior, Financial Literacy has no significant effect on Locus of Control, Financial Attitude has a significant effect and positive on Locus of Control and Financial Literacy has no significant effect on Financial Management Behavior with Locus of Control as a mediating variable.*

**Keywords :** *Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Management Behavior, Locus of control*

### **PENDAHULUAN**

Kecerdasan finansial merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya, dengan kesejahteraan finansial sebagai tujuan akhirnya (Fauzi, 2016). Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur atau mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau dianggarkan (Laily, 2014).

Bijak tidaknya pengelolaan keuangan seseorang erat kaitannya dengan kemampuan serta kemampuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan (Rasyid, 2012). Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan keuangan akan sulit dicapai (Yushita, 2017).

Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Seseorang juga harus memiliki niat dalam pengelolaan keuangannya agar memiliki keuangan yang positif. Tindakan harus dibarengi dengan niat positif terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Margareta & Pambudhi, 2015).

Rendahnya literasi keuangan para pelaku UMKM dapat menimbulkan berbagai masalah seperti pengelolaan utang, pengelolaan simpan pinjam, dan perencanaan masa depan usaha. Apabila pelaku

UMKM memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, maka pemahaman tersebut akan berdampak positif dan signifikan melalui penggunaan jasa keuangan yang lebih besar (Septiani & Wuryani, 2020). Faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah sikap keuangan. Herdjiono & Damanik (2016) mengartikan sikap keuangan sebagai sikap, pendapat, dan penilaiannya tentang keuangan. Menurut Arifin, Anastasia, Siswanto, & Henny (2018), sikap keuangan adalah sikap bias psikologis yang diwujudkan ketika praktik pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dilakukan evaluasi dengan berbagai tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan. Seorang individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan. Kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan dan pengendalian dalam keuangannya dapat dilihat dari niat seseorang tersebut.

*Locus of Control* merupakan variabel psikologis yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan sehingga bersifat kecenderungan. Kurangnya Locus of Control akan menjadikan penyebab dari masalah perilaku dan pengendalian termasuk dalam bidang keuangan (Bauman & Lucy, 2019). Locus of Control dikemukakan oleh Rotter pada tahun 1996 yang merupakan pengendalian seseorang dalam suatu peristiwa yang terjadi apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikannya. Pengelolaan keuangan tidak terlepas dari kontrol diri seseorang yang sistematis dan berpola (Kholilah & Iramani, 2013). Seseorang yang mampu mengendalikan keuangan dengan tanggung jawab akan cenderung lebih baik dalam mengelola keuangan. Penelitian ini mengacu pada penelitian Al-Kholilah & Iramani (2013) untuk membuat kuesioner penelitian ini mengenai literasi keuangan, sikap keuangan, *locus of control* dan perilaku pengelolaan keuangan.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 9 tahun 1995 karakteristik UMKM skala kecil adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp 1.000.000.000. Kecamatan Pasar Jambi adalah wilayah pusat perbelanjaan di Kota Jambi yang terdiri dari 4 kelurahan yakni Kelurahan Pasar Jambi, Kelurahan Orang Kayo Hitam, Kelurahan Beringin dan Kelurahan Sungai Asam. Banyaknya kegiatan perekonomian di wilayah ini saling menguntungkan para pedagang. Terjadi pasar persaingan sempurna di Kecamatan Pasar Kota Jambi. Pada masa pandemi Covid-19 Pedagang Kuliner masih tetap berjualan di wilayah Kecamatan Pasar tersebut. Hal tersebut dikarenakan berjualan menjadi mata pencaharaan utama Pedagang Kuliner. Namun sejak adanya pandemi Covid-19, jumlah pengunjung pasar tersebut menurun drastis. Berdasarkan observasi awal tampak di wilayah sekitar Kecamatan Pasar yang sebelumnya sangat ramai kini menjadi sepi. Hal ini berdampak kepada seluruh pedagang di wilayah Kecamatan Pasar, terutama pada Pedagang Kuliner yang menjual makanan dan minuman.

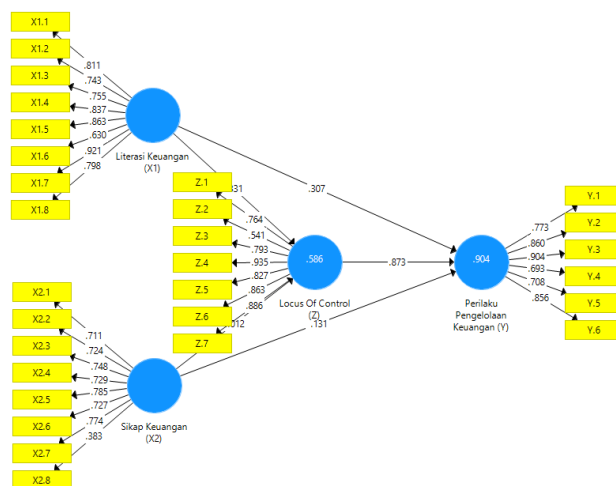
## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) mendefinisikan metode verifikatif yaitu metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah Partial Least Squares (PLS), menurut Abdillah dan Abdillah & Jogiyanto (2009) PLS (Partial Least Square) adalah analisis persamaan struktural berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural. Lebih lanjut, Ghozali and Latan (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat soft modeling karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel).

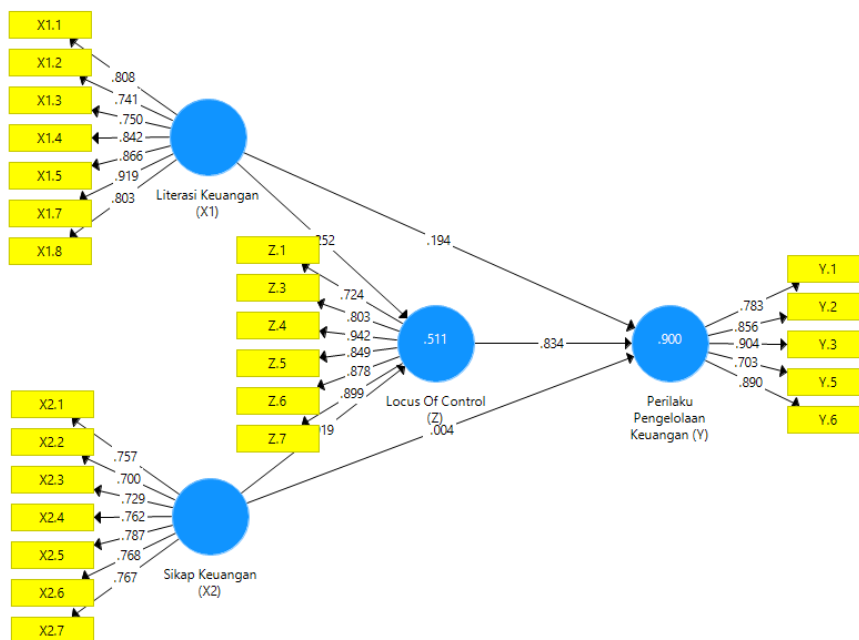
## **HASIL**

Perancangan model pengukuran dalam PLS sangat penting karena terkait dengan apakah indikator bersifat reflektif atau formatif. Model reflektif secara matematis menempatkan indikator sebagai sub-variabel yang dipengaruhi oleh variabel laten, sehingga indikator-indikator tersebut bisa dikatakan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sama yaitu variabel latennya. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model reflektif. Hasil perhitungan model awal penelitian dengan, menggunakan software SmartPLS 3 terlihat pada gambar berikut:



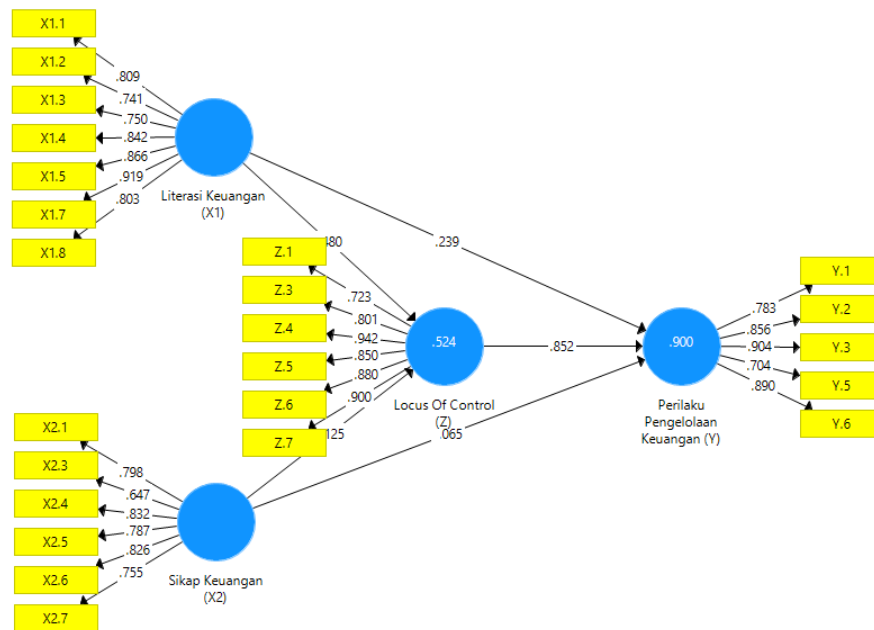
Gambar 1. Hasil Perhitungan Model Awal Penelitian

Pengujian outer loadings dilakukan untuk membuktikan suatu indikator pada suatu konstruk akan mempunyai loading factor terbesar pada konstruk yang dibentuknya dari pada loading factor dengan konstruk yang lain. Berdasarkan gambar 1 menunjukkan masih terdapat loading factor yang berada dibawah 0,70 yaitu X1.6, X2.8, Y.4 dan Z.2.. Kemudian loading factor diolah ulang sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:



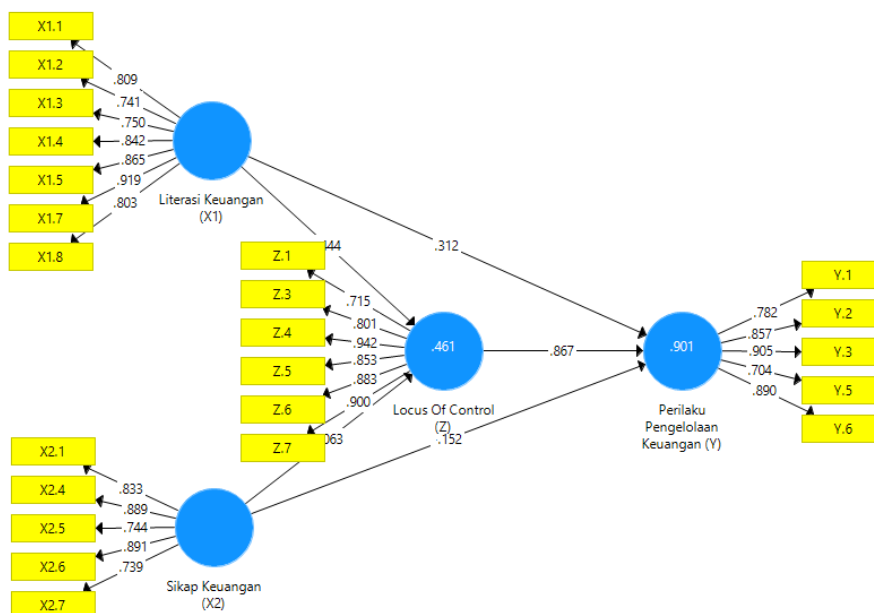
Gambar 2. Hasil Perhitungan Model Kedua

Pengujian outer loadings dilakukan untuk membuktikan suatu indikator pada suatu konstruk akan mempunyai loading factor terbesar pada konstruk yang dibentuknya dari pada loading factor dengan konstruk yang lain. Berdasarkan gambar 2 menunjukkan masih terdapat loading factor yang berada dibawah 0,70 yaitu X2.2. Kemudian loading factor diolah ulang sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 3. Hasil Perhitungan Model Ketiga

Pengujian outer loadings dilakukan untuk membuktikan suatu indikator pada suatu konstruk akan mempunyai loading factor terbesar pada konstruk yang dibentuknya dari pada loading factor dengan konstruk yang lain. Berdasarkan gambar 3 menunjukkan masih terdapat loading factor yang berada dibawah 0,70 yaitu X2.3. Kemudian loading factor diolah ulang sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 4. Hasil Perhitungan Model Keempat

Berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa seluruh loading factor yang nilainya diatas 0,70. Berikutnya kita lanjut pada ukuran lain untuk menetapkan validitas konvergen pada level konstruk adalah *average variance extracted (AVE)*. Ketentuan dalam model pengukuran (*outer model*) bahwa AVE dianggap telah memenuhi validitas konvergen apabila nilai AVE lebih besar dari 0.70. hasil nilai AVE yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Nilai Average Variance Extracted

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,673	Valid
Sikap Keuangan (X2)	0,675	Valid
Locus of Control (Z)	0,726	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,690	Valid

Sumber: Smart PLS 3 (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua nilai AVE diatas menunjukkan nilai >0,5 dimana nilai AVE masing-masing konstruk dapat dinyatakan valid. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa konstruk telah memenuhi uji validitas pada tahapan konvergen.

**Tabel 2.** Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan	Cronbach Alpha	Keterangan
X <sub>1</sub>	0,935	Reliabel	0,918	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,912	Reliabel	0,880	Reliabel
Y	0,917	Reliabel	0,885	Reliabel
Z	0,941	Reliabel	0,923	Reliabel

Sumber: Smart PLS 3 (2023)

Berdasarkan tabel 2 Hasil uji *composite reliability* dan *Cronbach alpa* menunjukkan bahwa nilai seluruh variabel dapat dikatakan reliable karena memiliki nilai composite reliability lebih besar dari 0,70.

**Tabel 3.** Nilai R-Square

Variabel	R-Square
Locus of Control (Z)	0,461
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,901

Sumber: Smart PLS 3 (2023)

Tabel 3 menunjukkan hasil untuk nilai R-square *Locus of Control* sebesar 46,1 persen, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 90,1 persen. Hal ini menunjukkan pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* termasuk kategori sangat kuat (strong). Kemudian pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan termasuk kategori sedang.

**Tabel 4.** Result for Inner Weights

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
Literasi Keuangan (X1) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	.312	.308	.104	2.999	.003
Sikap Keuangan (X2) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	.152	.145	.131	1.164	.245
Locus Of Control (Z) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	.867	.870	.053	16.434	.000
Literasi Keuangan (X1) -> Locus Of Control (Z)	.444	.426	.279	1.591	.112
Sikap Keuangan (X2) -> Locus Of Control (Z)	1.063	1.039	.283	3.755	.000
Literasi Keuangan (X1) -> Locus Of Control (Z) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	.385	.373	.245	1.570	.117
Sikap Keuangan (X2) -> Locus Of Control (Z) -> Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	.922	.902	.256	3.610	.000

Sumber: Smart PLS 3 (2023)

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,312. Nilai P Values nya adalah 0,003 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis H<sub>1</sub> diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat

dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Sikap Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,152. Nilai P Values nya adalah 0,245 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis  $H_1$  ditolak. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel *Locus of Control* dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,867. Nilai P Values nya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis  $H_1$  diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan dengan *Locus of Control* menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,444. Nilai P Values nya adalah 0,112 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis  $H_1$  ditolak. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Sikap Keuangan dengan *Locus of Control* menunjukkan koefisien jalur sebesar 1,063. Nilai P Values nya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis  $H_1$  diterima sehingga hipotesis  $H_1$  diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa variabel Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Locus of Control*.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,385 dengan Nilai P Values nya adalah 0,117 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis  $H_1$  ditolak. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi.

Kemudian Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hubungan variabel Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,922 dengan Nilai P Values nya adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis  $H_1$  diterima. Dengan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi.

## **Pembahasan**

### *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) yang mengatakan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berpengaruhnya literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan karena pedagang paham keuangan secara umum, paham bagaimana mengelola keuangan pribadi, memperhatikan dan mencermati urusan keuangan pribadi, memabayar tagihan tepat waktu dan membeli sesuatu harus mempertimbangkan dengan hati-hati apakah mampu membayarnya

### *Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiastuti (2019) yang mengatakan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Tidak berpengaruhnya sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dikarenakan masih adanya pedagang yang memiliki sikap pembelian impulsif karena dipengaruhi oleh diskon dan promosi. Kemudian masih banyak pedagang yang tidak menulis tujuan atau target keuangan sehingga tidak dapat menentukan pengeluaran mana yang menjadi prioritas.

#### *Pengaruh Pengaruh Locus of Control terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019) yang mengatakan *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berpengaruhnya *Locus of Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dikarenakan pedagang mampu mengambil keputusan keuangan sendiri, mampu mengontrol keuangan sehari-hari, mampu untuk menyelesaikan masalah keuangan yang di hadapi dan mampu membuat inovasi keuangan.

#### *Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Locus of Control*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019) yang mengatakan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*. Hal ini dikarenakan masih terdapat pedagang yang belum mampu mengatur keuangannya sehari-hari dan belum dapat membedakan keuangan hasil penjualan dengan keuangan pribadi.

#### *Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Locus of Control*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Locus of Control*. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019) yang mengatakan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Locus of Control*. Hal ini dikarenakan pedagang mampu menabung secara rutin dan teratur, dapat mengendalikan pengeluaran keuangan dengan baik dan berinvestasi untuk jangka Panjang.

#### *Pengaruh Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini tidak sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019) yang mengatakan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi. Hal ini dikarenakan masih terdapat pedagang yang belum mampu mengatur keuangannya sehari-hari dan belum dapat membedakan keuangan hasil penjualan dengan keuangan pribadi.

#### *Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Melalui Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas dan Lukiasuti (2019) yang mengatakan Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi.. Hal ini dikarenakan pedagang mampu menabung secara rutin dan teratur, dapat mengendalikan pengeluaran keuangan dengan baik dan berinvestasi untuk jangka Panjang.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Sikap Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Locus of Control*, Sikap Keuangan berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Locus of Control* dan Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, W. and Jogiyanto. 2009. *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM Dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Arifin, A. Z., Anastasia, I., Siswanto, H. P., & Henny, H. 2018. The Effects of Financial Attitude, Locus of Control, and Income on Financial Behavior. Universitas Tarumanegara, Proceedings of the 7th International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM) 59–66.
- Bauman, A., & Lucy, C. 2019. Enhancing entrepreneurial education: Developing competencies for success. *The International Journal of Management Education*
- Fauzi, Dodi Ahmak. 2016. *Cerdas Finansial, Sekarang*. Jakarta : Edsa Mahkota
- Ghozali, I. and Latan, H. 2015. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit, Universitas Diponegoro Semarang
- Herdjiono, Irene, Lady Angela Damanik. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* Vol. 9 No. 3
- Kholilah Al & Rr Iramani, N. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, Vol. 3 No. 1, 69–80.
- Laily, Nujmatul. 2014. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*.
- Margareta, Farah dan Reza Arief Pambudhi, 2015. Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa SI Fakultas Ekonomi, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, Vol.17, No.1
- Pradiningtyas, Tifani Enno dan Fitri Lukiasuti. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi* Vol. 6, No 6 96 – 112.
- Rasyid , Rosyni, 2012. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* Vol. 1. No. 2
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 9 No. 8 3214–3236.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- Yushita, Amanita Novi. 2017. Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuaangan pribadi, *Jurnal Manajemen Akuntan*, Vol. 6 (11)